Tahoen ke XII. No. 7 — Kemis 2 April 1931 — Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKESOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578.
Directie di roemah Telf. No. 860.

(VOORHEEN „SEDIOTOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel gaijard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam.

Konggeres B. O.

Teristimewa oesoel B.O. tjabang Djakarta dan Sragen, itoelah jang menjebabkan, bahasa Konggeres B.O. jang akan di moelai besok sore, Djoemahat 3 April, di Djakarta itoe, lebih di perhatikan oleh doenia kita dan lebih penting dari Konggeres konggeres seoemoemnja, karena kepoetoesan Konggeres tentangan oesoel itoe, semata-mata boleh diboeat mendjadi oekoeran tobor dalamnja semangat Persatoean dengan Indonesia-Raja-nja dan rendah-tingginja tingkatan kemadjoean pergerakan Kebangsaan Indonesia seoemoemnja.

Djakarta oesoel, hendaklah fatsal 4 dari B.O. empoenja Statuten dioebah, soepaja setiap poetera Indonesia boleh dan bisa mendjadi anggautanja, soeatoe oesoel, jang djika diterima, dengan sendirinja akan menjebabkan mesti dioebahnja dasar-toedjoean B.O. Dikatakan begini, sebab djika kedjadian pintoe B.O. terboeka bagi semoea bangsa Indonesia. padahal dasar-toedjoeannja masih seperti sekarang, jaitoe hanja diperoentoekkan pada pengedjaran „kemadjoean jang selaras dari tanah dan bangsa Djawa, Madoera, Bali dan Lombok" sadja, meskipoen soedah dengan keterangan: „djoega akan toeroet bekerdja mewoedjoedkan Indonesia jang satoe", harapan ada sedikit sekali, bahwa poetera Ambon, Soematera, Minahasa dll. maoe memasoekinja, sehingga peroebahan Statuten fatsal 4 itoe djadi sia-sia, tidak ada goenanja, bahkan dapat meroegikan B.O. belaka. Maka, dasar toedjoean itoe haroes dioebah djoega, ja'ni, oempamanja dengan pendek: „het streven is: mede te werken tot de harmonische ontwikkeling van Land en Volk van heel Indonesia" (maksoednja B. O., jaitoe toeroet bekerdja mengedjar kemadjoean jang selaras dari tanah dan bangsa Indonesia segenapnja), seperti jang dioesoelkan oleh B. O. Salatiga.

Sragen tidak moefakat dengan oesoel Djakarta terseboet, djika peroebahan dasar-toedjoean dan pemboekaan pintoe B. O. selebar-lebarnja itoe B.O. masih berdiri tetap, berdjadjar dengan P.B.I., P.N.I., Tirtajasa, Pasoendan dll. Tetapi moefakat sekali, kalau setelah diterima maksoed peroebahan itoe, B.O. dengan partai² Kebangsaan j. lain, tidak perdoeli jang mempoenjai taktik toeroet raad atau tidak, B.O. laloe berkoeboerkan diri (zich dood verklaren) dan mendjelma mendjadi satoe partai jang besar!

Menilik keterangan itoe, maka kita rasa terlebih baik boekan oesoel tentang „peroebahan Statuten" jang dibitjarakan doeloe, tetapi oesoel berfusie itoe, sebabnja begini:

Kalau tentang „peroebahan Statuten" jg. dibitjarakan doeloe, sebab oesoel Sragen itoe pokoknja berdasar atas fusie, maka djika Sragen melawan oesoel Djakarta itoe, ta' oeroeng mesti laloe menjangkoet soal fusie, sebab menoeroet keterangan Djakarta, meskipoen fusie itoe ditolak oleh Konggeres, Djakarta tetap minta soepaja B.O. dioebah dasar toedjoean dan diboeka pintoenja bagi semoea bangsa Indonesia itoe, pada hal Sragen baroe bisa moefakat, kalau kemoedian bertindak menoedjoe ke fusie. Artinja: kalau Statuten dioebah, B. O. haroes moefakati fusie, tetapi Djakarta berpendapatan lain, jaitoe fusie diterima atau ditolak, peroebahan itoe mesti dilakoekan.

Djadi soal fusie haroes dibitjarakan doeloe; adapoen kepentingan dan keperloean, demikian:

a. kalau fusie diterima, peroebahan Statuten tidak perloe poela dibitjarakan, karena penerimaan fusie itoe membawa konsekwensi, meroebah Statuten. Dengan begini pembitjaraan djadi penting-penting, tidak memboeang tempo terlaloe banjak dan djalannja pembitjaraan bisa georden (oeroet, teratoer sempoerna).

b. sebaliknja kalau fusie ditolak, mestinja, menilik oesoel Sragen, peroebahan Statuten itoepoen tidak perloe dibitjarakan, karena kalau kedjadian demikian (menolak fusie), Sragen minta, soepaja B O. tetap seperti keadaannja sekarang.

Akan tetapi, sebab tentang „peroebahan Statuten" itoe mendjadi soeatoe oesoel jg. terpisah. dan soedah diterima oleh Pengoeroes Besar B. O., maka mestinja akan dibitjarakan djoega!

Sekarang, kalau fusie itoe ditolak, bagaimanakah bakalnja kesoedahan oesoel „meoebah Statuten" itoe?

Mestinja, djika pro fusie, mesti voor djoega pada peroebahan Statuten, sebaliknja jang contra fusie, tentoe tegen peroebahan Anggaran Dasar itoe. Tetapi anehnja, ada jang voor fusie, tetapi tegen dengan peroebahan Statuten, dan ada jg contra fusie, tetapi pro dengan peroebahan Anggaran Dasar . . .

Dengan menghormati kejakinan masing², menoeroet pendapatan kita sebab fusie itoe hanja karena dan berdasar atas kepentingan-kepentingan politiek, djadi tidak berhoeboeng dengan „koeltar-koeltir", maka akan melangkah ke fusie itoe tidak seharoesnja memakai pertimbangan „labatoena" alias „oentoeng roegi" bin „voordeel-nadeelnja", baik bagi B.O. sendiri jang berdasar koeltir itoe, maoepoen bagi bangsa Indonesia seoemoemnja.

Oleh sebab itoe, oempama fusie itoe ditolak oleh Konggeres, sebab tjita-tjita fusie soedah terkandoeng dan kemoedian terlahir, kami jakin, djika B.O. karena ditolaknja fusie itoe masih akan dipegang tegoeh keadaannja seperti sekarang, selama B.O. berdiri, teroes akan dikedjar oleh soal fusie itoe djoega, karena setiap Konggeres mesti akan senantiasa dikemoekakan, dan hal mana, karena melangkah ke fusie itoe soedah terang tidak ada „toena", „roegi" atau „nadeelnja", tentoe selaloe akan melambatkan dan mempersoekar dapatnja terljapai maksoednja B.O. sendiri, jaitoe „hendak toeroet bekerdja mewoedjoedkan Persatoean Indonesia". maka soedah selajaknja, lebih dari waktoenja, kalau B. O. poen laloe dioebah Aggaran Dasarnja.

Orang ada jang berkeberatan, kalau B. O. dioebah Statuten-nja mendjadi ber-Indonesia betoel-betoel, dimanakah B.O. akan bertempat, diantara partai-partai Kebangsaan jang djoega ber-Indonesia itoe dan apakah jang demikian itoe tidak akan menimboelkan persaingan?

Dimana akan bertempat? Nou, berdampingan dengan partai-partai itoe, jang karena berdampingan itoe tentoe mendjadi berdekatan, dan satoe kali berdekatan tentoe akan makin merapatkan! Inilah makin memoedahkan fusie datang, sebab dengan begitoe oentoek mewoedjoedkan fusie tsb. soedah tidak perloe menghilangkan halangan jg. besar dan pokok, jaitoe karena perbedaan dasar, tetapi tinggal memboeat ketjokan Daftar Oesaha (werkprogram) sadja, sebab soedah sama-sama ber-Indonesia.

Tentang persaingan, inilah boekan alasan jang penting, sebab toemboehnja persaingan itoe boekan karena sama dasarnja itoe, tetapi tergantoeng dari orang-orangnja! Djika orang beloem sadar, djika orang masih soeka kepada kemashoeran nama dll., tidak oesah antara satoe dengan lain partai jang sama dasarnja, sedangkan jang lain dasarnja poen bisa terdjadi demikian, bahkan . . . . didalam satoe partai, antara kawan-kawan separtai sendiri, sebab . . . bereboet moeka!

Oleh sebab itoe, goena kepentingan B.O. sendiri, oentoek melekaskan terljapainja maksoed B.O. sendiri, jalah „toeroet bekerdja mewoedjoedkan tjita-tjita Persatoean Indonesia" itoe, fusie itoe haroes diterima dan djika ditolak, sebagai, langkah (tangga) melekaskan tibanja fusie, karena boleh djadi sekarang dianggap „beloem waktoenja", agar „waktoe itoe lekas datang", B.O. haroes meoebah Statutennja, soepaja setiap anak Indonesia boleh mendjadi anggota dan toedjoeannja tidak terbatas poela jg. teristimewa pada „Djawa, Madoera, Bali dan Lombok", tetapi Indonesia!

Orang bertanja: kalau fusie diterima, tetapi lain-lain partai diadjak ber-fusie menolak, apakah B.O. tidak „maloe", apakah B.O. tidak „toeroen deradjadnja"?

Boeat maksoed jang baik, goena kepentingan Kebangsaan dan politiek, perkara „maloe" dan „degradatie" (toeroen deradjat), itoelah tidak haroes dipikirkan, sebab sesoenggoehnja tidak ada! Lagi poela, itoe pertanjaan tidak perloe dimadjoekan, sebab lain² partai, semoea soedah bersedia, tinggal memboeat persiapan sadja, oentoek dapatkan ketjotjokan dalam tjara dan berlakoenja.

Lagi satoe pertanjaan: kalau B.O. bersifat ke Indonesiaan betoel-betoel, kalau anggota-anggotanja jang masih tebal Javanismenja (ke Djawennja), meninggalkan B.O., apakah „tidak sajang"?

Sesoeatoe partai akan berhak hidoep dan hidoep dengan sempoerna, kalau senantiasa melaraskan keadaan dirinja dengan aliran zaman. Sesoeatoe partai akan dapat melaraskan dengan keadaan zaman itoe, kalau anggota anggotanja poen mengarti akan aliran zaman.

Djika dalam zaman ke Indonesiaan ini B.O. melaraskan dirinja bersifat ke-Indonesiaan, tetapi ada sebagian dari anggaula anggautanja jang tidak soeka menoeroet aliran zaman, karena masih „tjinta ke Djawen", hanja ada satoe djalannja, jaitoe: pintoe terboeka lebar, mereka boleh pergi!

Sebab mereka jang tebal ke Djawen-nja, berada didalam perhimpoenan politiek jang berdasar ke-Indonesiaan, toch djoega tidak ada goenanja!

Dus: berdjalanlah madjoe ke Indonesia Raja!

B.O. maoe bekerdja betoel ke Indonesia Raja, oebahlah Anggaran Dasar itoe „Djawa, Madoera, Bali dan Lombok" haroes kasih tempat pada toedjoean jang satoe: Indonesia!

Konferensi Taman Siswa di Mataram.

Boeat daerah Djawa Tengah dan bagian Mulo se Indonesia.

IV. (Habis)

Rapat penghabisan Senen malam 30/31 Mr. 1931.

Ini hari penghabisan boeat kalangan Wanito T. S. dan sebagai jang diremboek dalam conferentie memang penting boeat perempoean kita, tetapi sebab roeangan kami sempit sekali, terpaksa ini verslag saja bikin dengan singkatan.

Djam 9,5 vergadering diboeka oleh Voozitster Nji Hadjar Dewantoro dengan mengetokkan paloenja tiga kali, dan sebagai pemboeka kata, dengan lemah-lemboet tetapi njaring dan terang, beliau mengoetjapkan selamat-datang, dan njata diperlanjak terima-kasih pada segala jang berhadlir.

Voorz. laloe mengatakan bahwa pembitjara'an akan diserahkan pada nona-nona, Soerip. Soenarjati, Njonja Soewardjo dan Njonja Mangoensarkoro, dan semoea jang akan dibitjarakan jalah, soeal pendidikan, pondoksijsteem dan koeadjiban perempoean.

Sampai disini voorzitster lantas mempersilakkan Nona Soerip, dan ini nona laloe tampil kemoeka boeat bitjarakan hal jang soedah kita toelis diatas, jaitoe dari hal opvoeding dengan bahasa Djawa kromo-aloes. Pidato permoelaan ia mengatakan bahwa keada'an perempoean djaman doeloe dan djaman sekarang djaoeh seperti boemi dan langit. Perampoean djaman doeloe tjoekoep tinggal di lapoer sadja, tetapi dalam djaman sekarang haroes mengetahoei hal politiek economie teroetama sekali hal opvoeding, sebab doenia ini hanja isi doea golongan jang haroes bekerdja bersama-sama, jaitoe laki perempoean.

Kemoedian sesoedahnja spr menerangkan perloenja Taman-Siswo pakai Goeroe perempoean jang oleh spr. diseroekan bersatoe dan bekerdja bersama-sama, dan kepentingannja T. S. diadakan pondokan Wismo Prijo dan Wismo Rini, voorzitster dengan oetjapkan terima kasihnja pada spr. laloe silahkan Nona Soenarjati memoelaikan chotbahnja.

Dengan perkataän Indonesia spr. laloe beber dengan pandjang dan lebar kepentingannja T. S. diadakan pemondokan, jaitoe berhoeboeng dengan adanja pendidikan jang terpenting boeat dirinja si anak-anak itoe di kelak harinja.

Lebih landjoet spr. laloe mengoetarakan perbedaän antara pondokan di T. S. dan lain-lainnja. Di tempat lain anak dibiasakan hidoep jang serba besar, tapi boeat pondokan di T. S anak dibiasakan hidoep setjara sederhana sekali, soepaja poenja perasa'an bahwa mereka itoe ada anaknja kaoem Kromo-Dongso, jang tjiloko.

Sampai di sitoe spr. laloe mengoentji perkataannja dengan seroean soepaja apa jang di bitjarakan itoe (pondok sijsteem T. S.) bisa berboeah baik.

Njonjah Soedjarwo dari Djember dapat giliran. Dengan minta maaf lebih doeloe pada vergadering djika ada perkata'an-perkata'an jang koerang, ia laloe bitjara pandjang lebar tentang keada'an pendidikan jang sedang di lakoekan sekarang ini tidak begitoe djaoeh perbeda'annja djika di perbandingkan dengan pendidikan djaman doeloe.

Konferensi Taman Siswa daerah Djawa Tengah di Mataram pada 28-31 Maart 1931.

Djaman sekarang jang di oetamakan jaitoe didikan soepaja anak mendjadi pemoeka (Leider of Leidster) Poen djaman doeloe ini hal soedah mendjadi kebiasa'an, di mana ajah selaloe menimangkan anaknja soepaja mendjadi orang ksatrija, dan si iboe menharap soepaja mendjadi Wedono. Tetapi tidak Wedono jang biasa di berikan oleh Gouv. tetapi Wedono dalam bahasa Djawa jang maksoednja moeka, dus timang-timangan itoe menoedjoe kearah soepaja anak bisa mendjadi pemoeka (leider), vergadering tertawa.

Spr. menoetoep pidatonja dengan seroean, soepaja orang toea moerid² soeka menolong Goeroe, toeroet mengamat-amati itoe anak selepasnja dari roemah pergoeroean, soepaja segala nasehat Goeroe jang baik tidak linjap sebab dari boesoeknja pergaoelannja anak dengan anak lain jang tidak dapat didikan baik.

Sekarang sampai gilirannja Njonjah Mangoensarkoro dari Djakatra. Ini pembitjara'an ada pandjang lebar sekali, dan dapat perhatian dari jang berhadelir, hingga waktoe Srikandi kita itoe memoelaikan pidatonja jang ernstig dan dilakoekan dengan perkata'an jang lemah lemboet. terang, dan tenang, vergadering kelihatan kalm sekali, hingga kiranja ada djaroem djatoeh ka lantai, dalam itoe sa'at, soeara bisa terdengar dengan tegas.

Spr. atas nama T S. Djakatra menjampaikan salam, nationaal, dan kemoedianja menerangkan kedoedoekannja Goeroe lelaki dan perempoean dimedan T S masing-masing mempoenjai lapangan sendiri-sendiri, tetapi maski begitoe koeadjiban mana haroes ditoedjoekan kesatoe arah jang menoedjoe ke Indonesia baroe. Goeroe T. S. haroes membangoenkan ini soemangat, jang oleh spr dikatakan hanja berkelip-kelip seperti pelita sadja, tetapi djika dilakoekan dengan betoel-betoel, dan berbidjaksana, dikemoedian bisa mendjadi obor.

Anak-anak jang soedah mempoenjai ini cel, tidak boleh tidak, di loearnja tentoelah ditanoerkan ke orang lain, jang mana dengan lambat laoen itoe soemangat lantas loeas pengaroehnja didalam pergaoelan ramai.

Sampai disitoe spr. lantas membitjarakan koeadjiban perempoean, jaitoe hal jang tidak bisa diloepakan soeal opvoeding.

Orang toea terdiri dari bapa, dan iboe kata spr. Dan anak itoe mendjadi rochnja. Sebeloem anak itoe lahir, pendidikan itoe soedah ada, tetapi jang mengetahoei hal ini hanjalah orang jang berachli kesoeksma'an.

Maka dari itoe, dida'am perempoean mengandoeng, djanganlah orang berlakoe jang ta' senonoh, soepaja anak tidak mendapat halangan soeatoe apa.

Spr mengatakan bahwa koeadjiban perempoean dalam ini hal ada tiga bagian:

1. Haroes mendjaga diri sendiri.
2. Mendidik anak-anak
3. Mengarahkan itoe soe'al pen-

Mulo-Konferensi Taman Siswa se Indonesia, di Mataram pada 28-31 Maart 1931. Goeroe-goeroe dan oe-toean.

P.P.P.I. mendjatoehkan vonnis!

Toedoehan berat pada P. R. I. — Pendapatan T. dalam „Indonesia Raja" dibenarkan oleh Studenten seloeroehnja. — Mr. Sartono berpikir lain?

Gempar doenia kita, dengan dihamboerkannja soerat boekoe man dari P(erhimpoenan) P(ela djar) P(eladjar) I(ndonesia), per himpoenan dari pemoeda-pemoe da, penggenggam toekomst, kea daan dihari kemoedian, bakal pe ngandjoer-pengandjoer Ra'jat, ja lah mereka jang oleh kodrat alam soedah ditentoekan akan mengam bil obor jang djatoeh ditanah, djika obor itoe nanti terlepas da ri genggaman bapa-bapanja, dari saudara-saudaranja jang toea, jg. sekarang masih pegang obor itoe goena memberi penerangan pada bangsa kita.

Ma'loemat siaran P³.I. itoe, adalah sebagai berikoet:

„P³.I. memberi ingat pa da bangsa Indonesia, bahasa:

1. Dasar perkoempoelan Par tai Rajat Indonesia (P. R. I.) sa ngat berbahaja.

2. Toedjoean P. R. I. melang kahkan doeloe ke Dominion Sta tus, meroesakan toedjoean bahasa Indonesia menoedjoe arah Indonesia Merdeka dan me lemahkan pergerakan kita.

3. Pekerdjaan P.R.I. ber serta pekerdjaan pemimpin dan djago-djagonja, mem binasakan persatoean bang sa Indonesia, baik perkoempoe lan jang berdasar politiek atau poen tidak".

„Oleh sebab itoe, insjaf lah bangsa Indonesia, soepaja kita menjingkirkan per koempoe an ini dari kalangan pergerakan Nasional Indonesia dan menoetoep pintoe baginja selama-lamanja."

Demikianlah boenji ma'loemat itoe. Semoea hoeroef djarang ada dari jg. bertanda-tangan di bawah ini.

Ma'loemat P.P.P.I. itoe disiar kan pada hari Djoema'at 28 Mrt, esoek paginja, Saptoe 29 Mrt, „voorloopig H.B.P.R.I." memba las dengan ma'loemat siaran djoega, maksoednja mempersi lahkan fihak P³.I. soepaja soe ka menghadliri kerapatan oemoem P. R. I., jang diadakan pada ha rinja Minggoe, 29 Maart di Ge dong Permoefakatan, Gang Kena ri, Djakarta.

Kerapatan itoe telah kedjadian djoega diadakan, dengan dikoen djoengi oleh paling banjak 700 orang, jang meskipoen bisa sam pai tamat, tetapi lebih doeloe tim boel kegadoehan!

Siapa jg. menjebabkan tim boelnja gadoeh itoe?

Boekan Stoeden kita jang sebagai fihak P P P.I, banjak jg. hadlir dikerapatan itoe, oentoek mempenoehi „tantangan" dari „voorloopig H.B. P.R.I.", tetapi .... fihak P.R.I. sendiri!

Perhatikanlah toelisan dibawah ini dari collega S(aeroen), ter maktoeb dalam Siang Po no mor 70, Senen 30 Maart, lembar pertama, demikian boenjinja:

Sebegitoe djaoeh itoe verga dering akan tetap rapi, djika salah satoe spreker dari fi hak P. R. I. tidak mendjenge ki banjak-banjak pada studen ten, dikatakan penakoet, pe ngroesak dan memfitnah zon der boekti .....

Djadi, djika fihak P.R.I. tidak mengatakan studenten kita seba gai „penakoet", „pengroesak per gerakan" dan „memfitnah zonder boekti" itoe, kerapatan tidak akan gadoeh, maka: arti kegadoe han itoe dilahirkan oleh fihak P.R.I., boekan?

Sebeloem saja akan memboeat pemandangan lebih djaoeh ten tangan ma'loemat siaran dari P. P.P.I. itoe, berdasar dan tidaknja, patoet dibenarkan atau tidak, pan tas dilahirkan keragoean disini, ba hasa mochal sekali P.P.P.I. tidak mempoenjai alasan-alasan jang goena mendjatoehkan vonnis itoe. Sebaiknja ditoenggoe keterangan lebih djelas dalam orgaannja, In donesia Raja, jang akan ter bit!

Bahwa toedoehan itoe berat se kali bagi P.R.I, itoelah soedah te rang sekali, sebab berhadapan de ngan „moesoeh jang djoedjoer", memang lebih baik dari „kawan jang palsoe", karena „kawan jg. palsoe" itoe ada lebih berbaha ja dari „kawan jang djoedjoer".

Apakah artinja ma'loemat P³.I. itoe?

Artinja, bahasa karang-karangan nja penoelis T. dalam orgaan „Indonesia Raja" doeloe, ternja ta boekan pendapatan T. sen diri, tetapi pendapatan Studenten kita segenap nja belaka dan djika moela-moela benar hanja pendapatan penoelis T. itoe sendiri sabagai pengiraannja toean Tabrani de ngan lapoenja „Revue Politiek" (djoega pengiraan saja — Hoofd red) sekarang ternjata, baha sa pendapatan-pendapatan T. da lam „Indonesia Raja" jg. mak soednja poen seperti ma'loemat PPPI itoe, adalah dibenar kan dan diakoei, serta di tetapkan oleh studenten se loeroenja.

Mendjadi, redaksi „Indonesia Raja" jg. doeloe memberi noot dibawah toelisan T., jg oleh fihak toean Tabrani diboe at sendjata oentoek mengatakan, bahasa toelisan T itoe boekan pendapatan Studenten semoea nja, maksoednja: „bahasa fihak Studenten djoega ada jg. mena roeh „sympathie" pada partainja toean Tabrani, sekarang, redaksi itoe, poen toeroet me netapkan kebenaran karangan penoelis T. terseboet!

Boekan T., satoe Student sadja sekarang jg. lemparkan sa roeng tangan kapada PRI, tetapi semoea Student kita!

Bagaimana dengan „pernjata an sympathie" dari Mr. Sar tono.

Persatoean Indonesia, orgaan P.N.I. (soedah tidak diter bitkan oleh H. B. P. N. I. poela, tetapi oleh Njonja Soekarno (P. I. jang terbit paling belakang) tetapi redaksi-administrasinja ma sih tetap jang lama, menoeroet oerma'loeman dalam P. I., itoe djoega, soedah moeatkan ma'loe mat siaran P³.I. itoe dan oleh redaksinja diberi noot dibawah nja, jang maksoednja semata-ma ta membenarkan ma'loemat P³.I. (Mr. Sartono doedoek dalam re daksi) bilng, bahasa: „sesoeng goehnja menoeroet kemaoean zaman (geest des tijds), toedjoe an „Dominion Status (jang ditje la oleh P³.I. itoe S. Tj. S.), ha roes dihapoeskan dari ka moes Indonesia" ....

Dipikir sedalam-dalamnja, de ngan noot jg. bersifat membenar kan ma'loemat PPPI itoe, maka „pernjataan sympathie" pada P. R. I. jang dilahirkan oleh Mr. Sar tono doeloe, baik sebagai per soon, maoepoen dan teroetama sebagai wakil P. N. I., sekarang adalah mendjadi batal dengan sendirinja!

Memang, melihat „bagoes" dan „modern"-nja Statuten P. R. I., dan karena waktoe Mr. Sartono menjatakan „sympathie" itoe P. R. I. beloem lahir lama, sikap me noenggoe itoe ada lebih baik dan djika doeloe beranggapan baik dari tergesa-gesa, itoelah tidak boleh disalahkan.

Sekarang, serenta kita soe dah kenjang mendengar soeara „robek robek", „rombak", „pe mimpin palsoe", „semoea djelek, jang baik P.R.I. sendiri", sebab „tersoesoen paling modern",...... sekarang, setelah kita soedah tjoekoep lama melihat toean Ta brani dengan dan didalam „Re vue Politiek" nja menerdjang ke sana, menjepak kesini, insjaf lah, maoe mengertilah kita, ba hasa tjara berlakoe jang begitoe itoe tidak boleh di diamkan sa dja......

Sampai dimana kebenaran toe doehan P. P. P. I. kepada P. R. I. itoe, baiklah ditoenggoe ketera ngan jang djelas, sebab „Indone sia Raja" jang akan terbit tentoe tidak akan tersoenji dari karangan jang berhoeboengan dengan ma' loemat P.P.P.I. terseboet.

Mataram, 2 April.

S. Tj. S.

---

didikan menoedjoe ka ideal Indone sia Raja.

Walaupoen pengaroeh perempoe an dalam kalangan pengadjaran sebenarnja penting sekali, tetapi spr. terpaksa mengakoei bahwa pe ngaroeh Goeroe-goeroe itoe dalam ini waktoe dimana lapangan jang terpenting itoe beloem begitoe me moeaskan, tersebab hal ini garisnja oleh mereka beloem bisa dimenger ti. Dari itoe spr. andjoerkan soepaja G. perempoean T. S tahoe koea djibannja, jaitoe jang teroetama.

1. Haroes mendalamkan perasa 'an Indonesia baroe.

2. Memberi didikan seloeas-loeas nja soepaja perempoean mendjadi bewust.

3. Mendjadi pemelihara perada pan dalam bangsanja sendiri.

Kemoedian sebagai pengoentji spr. minta soepaja prempoean T.S. memandang keada'an jang berobah ini sebagai wet, dan membongkar segala ikatan jang memperambat kemerdeka'an prempoean. Achirnja memoedji soepaja pidatonja ini bi sa mendjadi pertimbangan pendiri an T. S.

Oleh karena di tanjak soedah ta' ada jang akan bitjara lagi Ki Adjar di silahkan madjoe kamoeka, boeat mengoelangi pembitjara'an-pem bitjara an itoe jang penting.

Achirnja lantas menjanji tjara Djawa, jang mengandoeng mak soed peladjaran-peladjaran baik boeat kaoem iboe. Djam 10,45 ver gadering di toetoep dengan sla mat. (*Verslaggever: R.*).

Berita.

Poerwokerto.

(Oleh Microphoon).

Oedjian B.V.L.O.

Dengan pimpinan toean Soewon do dan toean Sadarjoen gym nastieksonderwijzers dari Normaal school dan Mulo, pada hari Saptoe tanggal 28 dan Minggoe 29 Maart ini, telah dilangsoengkan oedjian berat mentjapai acte van Bond Voor Lichaamelijke Opvoeding Jang mendjadi deelnemers moerid, moerid dari N. S. kami dengar 36 diantaranja 5 oud N. S. ers dan 33 dari Mulo. Kesoedahannja jang loeloes 23 dari N S. diantaranja 4 N. S. ers dan 18 dari Mulo-Dus 99 deelnemer loeloes 41 orang, ham pir 50% Sekianlah jang kami de ngar. Soenggoeh ta' moedah oen toek mentjapai diploma itoe.

Boeat kami (orang lain djoega) jang ta' pernah kenal sama discus, koogel, speerwerpen, polsstok dan dwarsloopen 6 pal dalam satoe djam, soenggoeh memoedji akan ketangkasan pemoeda-pemoeda ki ta. Moedah-moedahan ketangkasan dan ketjerdasan mareka kelak da pat manfa'at dimana-mana menda tangkan tempat. Amin!!!

Vergadering P.G.B.

Hari Minggoe 29-3-31 P.G.B. tjb Poerwokerto mengadakan vergade ring bertempat disekolah kl. II no. 1 dikoendjoengi oleh segenap anggau ta wakil pemerintah dan toean Dirindjajaatmadja sebagai wakil tjabang P. G. B. Bms. Jang perloe kami beritakan poetoesan ledenver gadering itoe: a. kapitaal vorming sanggoep setiap tahoen f 1.— dan b. hal steuningfonds P.G.B Masing masing anggauta akan membajar contributie 1 pCt. + 20 cent te roes boeat kapitaal vorming dan steuningfonds. Tentang cooperatie Witing Basoeki anggauta P G. B. a.c c. semoea.

Satoe aandeel berharga f 50 bo leh diangsoer minimum f 1— se lambat-lambatnja dalam 20 boelan, Sekianlah berita jang kami terima satoe actie mendalam, kata orang.

Commisssie B.B.

Doeloe S. T. telah pernah moeat chabar, bahwa Bestuur dari Banjoe masche Bond terima opdracht dari Hoofd Bestuurnja, boeat membe noem commissie. Demikianlah kami terima keterangan dari fihak jang bersangkoetan, bahwa commissie itoe telah ditetapkan dalam bestuur vergadering jang baroe-baroe ini, terdiri dari 6 orang, diantaranja ja lah toean M. Soemekto. Schoolop ziener Poerwokerto-Commissie itoe nanti bekerdja akan menjelidiki, si apakah moerid-moerid Voorgezet onderwijs jang perloe mendapat ban toean.

Kalau kami ta' salah pendenga ran, seorang moerid N. S. oempa manja, bisa terima bantoean setiap boelan f 6.— Soedah tentoe com missie berharap, siapa jang diban toe sebaiknja moerid dari kelas jang tertinggi. Kelak mereka haroes mengembalikan oeang bantoean itoe dengan mengangsoer setiap boelan 10% dari gadjihnja. Kekoe atan kas B. B. beloem seberapa, sebab itoe patoetlah sebagai ma noesia jang insjaf B. B. itoe haroes dibantoe, makin banjak oeang talen (à f 0.25) jang mengalir kekantong Banjoemasche Bond makin baik.

Perboeatan Gen droewo?

Pembantoe kita di Magelang mengabarkan:

Soedah enam hari sampai se karang (31 Maart) tiap-tiap ma lam, roemah salah seorang pem besar militair di Toegoeran (tangsi baroe dari bagian metra leurs) selaloe dilempari batoe hingga diadakan pendjagaan po litie.

Orang telah mentjoba melihat dari atas roemah itoe, dan menje lidiki dikoeboeran jang berdeka tan dengan roemah terseboet, djoega tidak berhasil. Pada ma lam jang ke empat, batoe jang dilemparkan seteiah dikoempoel kan ada satoe kerandjang ketjil orang tidak tahoe arah datang nja itoe batoe, mereka sama ta hoe sesoedahnja djatoeh digen teng, laloe ketanah.

Ada jang menerangkan, batoe jang djatoeh itoe kalau dipegang terasa sedikit angat, sebagai se soeatoe barang jang habis dipe gang dengan genggaman jang la ma. Batoe jang dilemparkan ada sedikit besar, rata-rata sama de ngan kepelan anak, tetapi tidak mendatangkan keroesakan. Njo njah dari itoe roemah, demiki an djoega koki dan djongosnja, soedah mengalami kena batoe j. dilemparkan itoe, tetapi sama menerangkan tidak berasa sakit.

Kalau menilik besarnja batoe, tidak mengherankan kalau dapat memetjahkan genteng, dan ten toe membikin sakit kepala jang kena. Pendjagaan politie masih diteroeskan. Orang banjak me ngatakan: itoe dari perboeatan gendroewo.

Kabar belakangan.

Menjamboeng dari hal roemah jang selaloe dapat koendjoengan batoe menoeroet kabar jang te rang, atas voorstelnja toean Ass. Wed. reserche diitoe kota, poli tie telah ambil poetoesan menjoe roeh kepada Pak Ali di Temang goeng, boeat singkirkan gendroe wo jang berboeat gara gara. Se telah doea roemah terseboet soe dah dikelilingi oleh Pak Ali dan dilempari beras merah, pada ma lamnja ternjata soedah tidak ada lagi koendjoengan batoe jang da tang, dan sekarang pendjagaan soedah diboebarkan.

Ada-ada sadja.

Rapat oemoem P. R. I.

(Oleh persbureau „Hipa").

Samb. kemarin.

Toean Tabrani dipersilahkan memboeat pidato politieknja.

Bermoela spreker menerangkan sikap P. R. I. terhadap kapada soal politiek dan ekono mie.

Orang berkata, bagaimana hen dak dilakoekan aksi politiek, djika kaadaan ekonomie masih moerat-marit. Orang lain poela mengatakan, djika tidak dilakoe kan aksi politiek, moestahil eko nomie akan tertjapai. Oleh kare na itoe, P. R. I. akan mendja lankan kadoeanja bersama-sama, politiek dan ekonomie berbareng. Soenggoehpoen begitoe, adalah kejakinannja, bahoea kemerdeka an politiek itoelah akan tertjapai lebih dahoeloe.

Tentang aksi ekonomie, akan didasarkan pada kenasionalan. Tiap-tiap orang Indonesia mesti mengoetamakan barang dagang an dan perboeatan bangsanja. Djadi mesti menjokong peroesa haan sendiri. Toedjoean begini, boekannja hendak menentang peroesahaan bangsa lain, tetapi hendak mengoetamakan peroesa haan kebangsaan, boekan „tegen iets" kata spreker, tapi „Voor iets".

Terhadap kepada soal emi gratie, H. R. I. akan mengan djoerkan kepentingan ra'jat ketem pat jang masih kosong. Disini spreker mengoelangkan angka-angka dari Volkstelling tahoen 1930.

Banjaknja pendoedoek Indone sier, seperti berikoet:

Indonesier	59.143 775	(97.4 pCt).
Europa	242 372	(0.4 „)
Tionghoa	1.233 856	(.2 „)
Timoer Asing	111.023	(0.2 „)
Djoemlah	60.731.035	

Pendoedoek Indonesier di:

Djawa dan Madoera	40 890 244
Seberang	18.252.531

akan disamboeng.

Volksraad.

Siapa akan dibenoemd?

„Bintang Timoer" toelis:

Kita dapat mengabarkan jang bo leh djadi sekali, tentangan keang katan leden Volksraad nanti:

I. toean Thamrin 100 pCt.

II. toean Dwidjosewojo, 100 pCt.

III. toean Mr. Sastromoel jono 100 pCt. kansnja.

IV. toean Tabrani 100 pCt.

V. toean Abdullah Daeng Mapoe dji hoofddjaksa Makassar.

VI. Seorang dari Riouw, tetapi karena tidak ada orang Riouw ma ka salah satoe dari pendoedoek Sumatra Timoer (kabarnja dari orang Tapanoeli).

Toean Tabrani ada kansnja sedemikian besar, tidak karena P.R.I. nja, tetapi karena ia seorang Madoera.

Satoe dari Madoera memang mes ti dibenoemd roepanja, atau dari Oost Java, tetapi karena dr Soeto mo dan kawan-kawannja meno lak maka ditjari ke Madoera dapat kandidaat toean-toean Sosrodanoe koesoema dan Pratyakrama. Kare na toean Sosro soedah terlaloe toea dan t. Pratyakrama seorang B.B. sedang di Volksraad soedah terlaloe banjak orang B. B. maka djatoehlah kepada toean Tabra ni.

Djadi kalau toean Tabrani ma soek ke Volksraad ia haroes ber terima kasih kepada ..... dr. Soetomo dan partainja.

Openbare vergadering P. S. I. I. di Ban djarnegoro.

Ketika hari Saptoe malam Ming goe 28/29-3-31 telah dilangsoeng akan digedong D. M. moelai k. l. djam 9 soré.

Walau ini gedong ta' koerang koerang besarnja, tetapi toch ta' oeroeng lagi telah penoeh, sesak, ja amat padet, bahkan meloeap; laki, isteri, poen pemoeda harapan bangsa tiada maoe ketinggalan Barang siapa taksir publiek koe rang dari pada seriboe orang, itoe lah haroes lekas-lekas beladjar lagi! Sebeloem rapat diboeka lebih doe loe diminta soepaja wakil-wakil pergerakan dan pers memberi nama namanja.

Wakil-wakil pergerakan adalah 1. J. I B 2. M. D. 3. M. A S. 4 M. O. 5 M. T. 6. M. G. 7. P. B. 8. P. G. H. B. 9. P. G. D. 10. P. N. S. 11 P. M. I.. Wakil-wakil pers ada 7 antara mana kita toeroet djoega ambil bagian. Wakil-wakil pemerintah dan politie lengkap.

Voorzitter saudara P. Pardikin memboeka rapat sebagaimana biasa. Diterangkan olehnja, openbare ver gadering ini malam, adalah berhoe boeng dengan kepoetoesan congres di Soerabaja jang baroe laloe ini, diambil jang perloe-perloe seperti: federatie Islam, Ordonnantie goeroe, hak-hak pengoeloe, boepati, mes djid, pernikahan etc. Laloe voorzit ter persilahkan saudara Kjai Taufi curochman boeat batjakan ajat-ajat Qoeran.

akan disamboeng.

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Keronika.

(Dari Red. kita di Solo).

Mr. Singgih.

Sangat boleh djadi, jg. toean Mr. Singgih tidak akan dapat berhad lir di-Konggeres B. O. besoek di Djakarta, sebab boeat keperloean penting, teroesannja jg. doeloe, be liau mesti pergi ke Bali.

Pangeran.

K. R. A. Djojonagoro, rijksbe stuurder, pada hari Senen jl atas perkenan S. P. K. Soesoehoenan te lah diangkat dalam gelaran „pa ngeran", hingga moelai itoe hari gelarannja djadi: K. P. A, Djojona goro.

Tamoe agoeng.

G. G. Filippina t. Davis, dengan anaknja lelaki dan perempoean, pa da hari Selasa jl. soedah tiba di Solo dengan berkendaraan mobil, menginap diroemah t. goepernoer. Sorenja djam 7.15 bersama t. goe pernoer pergi keastana Mangkoena garan, dari sini djam 9 masoek ke dalam Keraton, djam 12 poelang kegoepenoeran.

Paginja berangkat ke Soerabaja.

Ir. G. Iskandar.

Beberapa hari toean Ir. Goe noeng Iskandar tinggal di Solo da ri daerah Semarang, boeat keper loean dienst Pada hari Selasa pa gi-pagi hari beliau soedah kembali ke Bogor.

Beliau bekerdja pada departement L. N. H. di Bogor, tonggal dengan toean Ir. Darmawan Mangoenkoe soemo.

Opera modern.

The Malay Opera „Taman Setia", moelai tg. 27 Mrt. kedjadian main di Pasarpon sebagaimana soedah dikabarkan. Bertoeroet-toeroet sa ban malam bangsalnja penoeh pe nonton. Dari Solo akan ke Klaten, doea hari, teroes ke Mataram. Se perginja „Taman Setia", akan da tang dari Mataram Miss Riboet.

Opera „Taman Setia" ini banjak jg. memoedji, karena extra-extra lebih djempol dari opera jang ma napoen djoega jang pernah datang main di Solo. Pemain-pemainnja bagoes, pakaiannja modern.

Dr. Ariotedjo.

Kabarnja akan datang bertempat di Solo toean Dr. Aritotedjo seba gai dokter partikoelir. Beliau ini specialist djoega dalam penjakit mata.

Tambah lagi satoe, djadi doea dengan t. Dr. Soeratman.

Ir. Soemani.

Toean tersebeoet telah meninggal kan kota Solo, menoedjoe kedaerah Kediri. Beliau sendiri akan tinggal beroemah di Toeloengagoeng, teta pi kantornja di Blitar. Djoega di kota Kediri akan diboeka kantor itoe, djadi doea.

Kekoesoetan Wang di Bojolali.

Soedah kedjadian satoe mante ri Veldpolitie di lapas dari dja batannja karena perkara wang.

Itoe manteri bernama S. dan dipertjaja koeasa wang, tetapi de ngan tindaknja jang tidak lajak, sampai loepa akan penghidoepan

Isi · Soedoet.

Itoe onar di Pekalongan.

Kembali ini hari Klemlo datang mendapatkan Klantoeng dengan moe ka sedih, sebab memikirkan itoe geger an di Pekalongan antara bang sa Tionghoa dan Indonesier, jang ini waktoe beloem djoega padam, malahan sendjata api telah diboeat main-ma'n menembak kepala orang.

Kedjadian-kedjadian ini telah men djadikan banjak pembitjaraan dalam soerat-soerat kabar, jang memadjoe kan porstellan matjam-matjam:

Ada jang porstel soepaja mengi rimkan koemisi-djoernalis 4 orang terdiri dari 2 orang Tionghoa dan 2 Indonesier, verslag dari koemisi itoe nanti disiarkan dalam soerat-soerat kabar, djangan seperti seka rang, masing-masing toelisan da lam s. k. kelihatan membela bang-sanja sendiri.

Ada jang porstel soepaja diada kan openbar-pergadring perda maian.

Dalam rapat jang diadakan oleh bangsa Tionghoa, maka pihak In donesier jang angkat bitjara Seba liknja, dalam rapat jang diadakan oleh bangsa Indonesier, maka pi hak Tionghoalah jang angkat bitja ra.

Ada jang tidak porstel apa-apa, tjoema meliat boekoe Volkstelling, dimana ada menoendjoekkan bah wa djoemlahnja bangsa T H. tjoe ma 1/10 nja bangsa Indonesier hingga perloe diperlindoengi oleh bapa goepermen!

Kesedihan dari Klemlo itoe me mang gampang dimengerti, ma' loemlah Klemlo seorang jang soe dah tebal pan-Aziatismenja, apa lagi kalau ia ingat pada si... Inem!

Neen, tidak begitoe, hoor! Ia merasa dilahirkan di Indonesia, mendapat makan dan minoem di Indonesia, besok atau loesa dikoe boer di Indonesia, soedah bebera pa abad bangsanja bersaudaraan dengan bangsa Indonesia, negeri leloehoernja termasoek benoea Azia seperti Indonesia, bangsanja masih dianggap rendah seperti bangsa Indonesia, d.l.l. sebagainja.

Tetapi, juist lantaran sama-sama bangsa Azia klas moerah itoe, ma ka kedoea bangsa itoe berani ber tjek-tjok, tetapi terhadap bangsa klas loge, nggak berani, kata Oe toesan Soematera.

Klantoeng setoedja-setoedjoe sadja sama itoe beberapa porstel-lan jang menoedjoe pada perda maean, dan setoedja-setoedjoe djoega sama segala pendjagaan, soepaja itoe keonaran lekas habis.

Sementara itoe perloe djoega di in gati oleh djoernalis-djoernalis dari kedoea bangsa itoe, soepaja kesana nja bekerdja lebih hati-hati, sebab „groote incident" boleh dibilang sebagian dosanja dipikoel oleh ka oem djoernalis ditoe tempat, jang masing-masing menoelis dengan mempihak bangsanja sendiri. Ka lau si redaktoer-redaktoer, bij voorbaat Klantoeng pertjaja, dah, tapi si koresponden-koresponden itoelah jang perloe dapat sedikit peringatan.

Si Klantoeng.

aja dan telah berani ambil wang pangkoeanja dengan enak sadja.

Tetapi lama-lama ada salah satoe colleganja jang djahil itoe menteri di adoekan kepada jang wadjib, dan betoel lantas dipe riksa, kas kelemoe kosong.

Tidak direwelkan lagi itoe menteri lantas dipetjatnja, dan te roes terpaksa pindah dari kota sial.

Saja mendengar kabar bahwa itoe toean manteri itoe bekerdja djadi chauffeur autobus— dengan gadjih f 30.— seboelan. Dus! Dahoeloe f 115.— dan sekarang . . . . f 30 — Tetapi, ja . . . . soedah disengadja. *(M Laras)*

Mataram

Dan daerahnja.

Tidak terbit.

Besok, hari Djoemat 3 April, „Goede Vrijdag, wafat nja Nabi Isa, „Aksi" tidak terbit sebagai biasa.

Pentjoeri contra njo nja roemah.

Pada hari malam Senen kema rin, sekira djam 30/31 di desa Ngangkroek Pijoengan (Kalasan) ada kedjadian dramma jang meng gemparkan dan mengerikan ge mandangan.

Itoe waktoe satoe djanda dari desa terseboet, roemahnja telah kemasoekan pendjahat, dan ma soeknja itoe tetamoe malam de ngan menggali tanah bebatoernja roemah.

Ketika itoe pendjahat soedah berada didalam roemah, roepanja njonja roemah 'mbok Soemjoeng namanja telah mendosin dari ti doernja, Dan ketika ia tahoe bah wa roemahnja kemasoekan pen djahat, ia lantas menghampiri itoe tetamoe malam jang sedang mem bikin padamnja lampoe, jang mana achirnja terdjadi satoe per goeletan jang heibat. Akan tetapi sebab njonjah roemah tidak ber sendjata, itoe perkeleian kesoe dahan njonja roemah mendapat beberapa toesoekan dari sen djata tadjam sampai delapan lo bang jaitoe di alis, leher dan tangan anem lobangan. Roepanja si pendjahat waktoe berkelai soe dah loepa bahwa bertanding de ngan seorang perempoean jg. le mah dan tidak bersendjata, hing ga mata dari itoe moesoeh akan di bikin moesna. Akan tetapi sebab dilakoekan dengan koegoep, ha njalah mengenai alisnja.

Sesoedahnja si njonja roemah ta' berdaja lagi, baroe itoe pen djahat angkat kaki.

Esoek harinja korban di ang koet ke roemah sakit Djokja, dan kenjataan itoe loeka parah mengoeatirkan pada djiwanja.

Sampai sekarang itoe pendja hat jang kedjam beloem bisa di behoek.

ADAKAH KAMOE TERSEKSA SAROEPA INI?

Lemah Dalem Anggota Saroepa Benda Jang Berat Terikat Pada Kaki.

Banjak orang-orang menanggoeng dari ini perasaan lemah seperti marika tida ada poenja kekoeatan sama sakali katinggalan dalem marika. Tempo tempo itoe lemah ada dalem belakang apa bila itoe orang jang menanggoeng sakit selaloe maoe doedoek atawa baring. Ini kalemahan ialah satoe tada dari penjakit lesch-koerang darah. Ada kakoerangan dalem djenis dan banjak dari itoe darah dan sebab itoe oerat oerat itoe tida ada kakoeatan. Tetapi batjalah jang terseboet dibawa ini bagimana Sianseng Kuan Shao Kai, satoe goeroe dari Kangchow Midden School, Sunwei Kwantung, jang soedah terseksa saroepa ini, soedah menang dari itoe penjakit dan mendjadi koeat serta sehat kombali.

Sianseng Kuan berkata demikian:— "Oleh sebab beladjar lebih dari moesti saja poenja oerat-oerat soedah mendjadi lemah dan saja selaloe terseksa dengen kalemahan dalem anggota, djoega gelap mata dan koerang gaga. Saja soedah habisken banjak wang boeat obat-obat, tetapi pertjoema sadja, begitoelah kemoedian sebab satoe sobat soedah mendapat kebadjikan dengen Obat Pink Pillen dari Dr. Williams, saja soedah mentjoba ini obat pill. Saja mendapat enteng dari itoe penjakit jang bikin soesah sasoedahnja makan doea fles dan apabila di penghabisan 6 fles saja soedah mendapat kombali gaga dan kakoeatan. Saja poenja berat badan sekarang soedah banjak bertambah, dan saja bisa bikin saja poenja pekerdjaan dengen tida ada sebarang tjape. Banjak terima kasih pada Obat Pink Pillen dari Dr. Williams" (Dr Williams' Pink Pills for Pale People) bisa dapat dari semoea toko-toko diantero tempat.

ADRES JANG TERKENAL
RESTAURANT „DJIRAN"
BODJONG - 62 - SEMARANG
Tell. No. 2227.

Selamanja sedia:

Roepa-roepa makanan dan koewih-koewih sampai tjoekoep, sedang rasa poen ada lezat.

Roepa-roepa minoeman, sigaretten dan sigaren dari fabriek-fabriek jang terkenal.

—2001—

RIJWIEL HANDEL en REPARATIE-INRICHTING
WIRJOSOESÉNO
Ledjiketjil 16 DJOKJAKARTA Telefoon No. 12.

Kami telah bersedia beberapa Speda dan matjem² merk, ini Speda² soeng-goehpoen telah termashoer dalam antero doenia, Jaitoe: Speda merk:

SIMPLEX CIJCLOIDE AMSTERDAM STANDAARD

ROVER — HUMBER
BURGERS — E. N. R. — HIMA
SWIFT — TOURIST — GAZELLE — METALLICUS
JUNCKER — KROON.

Ada djoega Speda merk:

Nederlandsche Kroon—Fongers—Raleigh—Truimph model Balap dan model biasa.

Ketjoewali Speda lain-lain barang djoega bersedia dengan harga pantes, seperti:

Horloge dengan ranté mas, dari perakan (slaka) Java. pulpenhouder tempat rokok compleet terbikin dari Alpaca. Rokok sroetoe Londres Edelbar Hoptimuis dan lain-lain merk.

Djas hoedjan boeat bangsa laki-laki dari harga à f 12.50 à f 15.— à f 17.50 à f 30.—

Djas hoedjan Cabardinne harga f 45,— f 55.— f 65.—

Mantel boeat perempoean Cersi Kroedoek dengan Kap, harga à f 17.50 à f 22.50, à f 25.—

Senapan angin harga à f 17.50 à f 25. - à f 55.— à f 75.—

Amben Stagén warna-warna kleur, plisir pinggir idjo moeda, mèrah, dan biroe, baroe trima jang model baroe dari warna mèrah dan idjo teroes, dengan harga dari à f 1,10, à f 1.25, à f 1,50 per ello. Ada djoega jang memakai grim paling bagoes.

Saksikanlah dateng Toean² dan Prijaji !!!

dengan bisa beli pada:

1. Toko Java di Oedonegaran,
2. M. Partotirto, Ngasem.
3. R. Wargopertomo. Gajam Danoeredjan.
4. R. Wirjohartono, Gading.
5. M. Soedjak, Djagang-Tiinceran.

Perhatikenlah ! ! !

—4001 | *Tabé dan Hormat.*

„OEWANG DJIMAT BOEAT HIDOEP"
TOEAN INGIN DAPET? DJANGAN AJAL SILAHKEN LANTAS PESEN

LOTERIJ OEWANG BAROE
BOEAT GOENANJA:
„VERBLIJF VOOR DEN OUD INDISCHEN MILITAIR"

1 Prijs		f 100,000.
1 Prijs		f 50,000.
1 Prijs		f 25.000.
10 Prijzen à	f 10 000.	f 100.000.
20 Prijzen à	f 5.000.	f 100.000
100 Prijzen à	f 1.000.	f 100.000.
250 Prijzen à	f 500.	f 125.000.
4000 Prijzen à	f 100.	f 400.000.

Harga 1/1 Lot **f 11,—** per Lot.
Harga 1/4 Lot **f 3,—** per Lot

Porto franco f 0.35 Rembours tambah f 0,75
TREEKKINGLIJST di kirim gratis satjepetnja:
Siapa jang ambil pesegan lot paling sedikitnja.
1 lembar 1/1 Lot atau 2 lembar 1/4 Lot.

Kita kirim GRATIS FRANCO satoe MAANDELIJKSCHE-KALENDER 1931.

BANJAK BOEKTI TELAH MENGOENDJOEK, BANJAK HAREPAN TARIK PRIJS BESAR.

Kalau Toean belie Lot pada:
LIE TJHIOE SWIE
Loten - Debitant
SALATIGA.

— 1958 —

Toekang gigi **LAUW TJENG** Laki - Istri.
DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA BEKERDJA BERDIRI SENDIRI.

TINGGAL DI SOSROWIDJAJAN, BLAKANG „ONDERLING BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI
Pagi djam: 7.30 — 12. — Sore djam: 3.30 — 9.
BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET.

Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet be-brapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer. Toean Sie Tjeng Ie, Toean Sosrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

M. SAMAN
Marmer Graveur & Handel
Gondomanan—Telef. No. 880—Djokjakarta.
Adres jang terkenal dan paling moerah.

Djoeal dan trima segala pesenan pakerdja'an dari KIDJING Marmer teras-so Granet dan lain-lain.

Pakerdja'an di tanggoeng amat rapi, dan menjenengken. Harga melawan en bersaingan. Mintalah katrangan atau harep dateng goena saksiken adanja.

Terhirin̄g dengen hormat.

—1209—

Trima tjelepan dan babaran soga genes.

Babaran soga genes jang tidak akan ketjewa, onkostnja moerah dan pekerdjaannja tjepat, saja tanggoeng tidak bisa loentoer.

Saksikanlah njonjah-njonjah dan toean-toean!

Kasih misih tembokan
ONKOSTNJA:

1 Kain lebar.		f 1,80
1 „ sarong.		f 1,40
1 „ selendang		f 0,90
1 „ kepala.		f 0,80

Djoega sedia mori tjorékan (potlotan) matjem-matjem modelnja, harga menoeroet modelnja tjorekan.

1 Kain lebar	harga f 2,20	f 2,—	f 1,80
1 „ sarong	„ f 1,60		
1 „ slendang	„ f 1,10		

DJOEGA SEDIA matjam-matjam kain

Jang berharga f 2,25

Kain lebar: pitjis, kawoeng ketjil, kawoeng tanggoeng, kawoeng-besar, krabon parikesit, klitik, parikesit biroe dan lain-lainnja.

Jang berharga f 2,50

Kain lebar: nitik, troentoem, limaran, tjeplok liring, ceng, gondosoeli hitam, tjoerigo A. tjoerigo B, tjoerigo C, tjoerigo D enz. enz.

Jang berharga f 2.-

Kain lebar: grompol, gondosoeli poetih, nogosari-seling kawoeng, nogosari seling tjepot, hoedan riris, sekar djarak d. l. l.

DJOEGA SEDIA matjam-matjam kain sarong, dan djoega kain sloes matjam-matjam.

Menoenggoe pesenanja

R. AMAD SAHRI
Sebelah koelon pasar Ngasem, Kadipaten
Djokjakarta.

— 1929 —

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Perobahan natuur mendjadi wet kita.

Dalam conferentie malam pengabisan kemarin malam, antara lain, lain njonjah Mangoensarkoro dari Djakatra jang djoega lantas di koeatkan oleh ki Adjar Dewantoro mengatakan bahwa orang itoe haroes memperhatikan segala Kanda an jang terdjadi dalam pergaoelan kita ini, dan menetapkan bahwa segala perobahan keadaan jang lantaran tertarik dari kemaoeannja kodrat atawa natuur itoe haroes mendjadi wet kita di dalam pergaoelan hidoep bersama.

Dengan zonder kita sengadja, kita mendenger pidato jang sehat itoe lantas tergeraklah fikiran kita oentoek membentangkan boeah kenang-kenangan kita tentang apa jang di seboet Kesastraan, jang mana tentang ini hal ramailah telah mendjadi boeah pertengkaran antara kaoem moeda dan kaoem toea'an jang akan pegang tegoeh mereka poenja kedoedoekan jang soedah hampir bobrok lantaran dari pengaroehnja djaman itoe.

Kaoem toeaan tiap-tiap membatja karang-karangan jang keloear dari tangannja anak-anak moeda sekarang lantas mendjadi sakit telinganja, karena tidak sadja itoe soesoenan-soesoenan perkataan di stijl setjara perkataan Melajoe jang sekarang medjadi pokok bahasa kita kaoem Indonesiers jang akan madjoe teroes kemoeka dengan seratoes K. M. perdjam ketjepatan, tetapi djoega sering disertakan perkataan-perkataan jang dirasa kasar, koerang aloes dan sopan boeat kaoem toeaan. Bahkan tidak sadja penoelis-penoelis itoe sering mendapat edjekan, poen tidak koerang poela jang lantas mengoetjap padanja itoe toekang meroesak kebangsaan. Kesastraan tjara Djawa di djaman jang soedah laloe haroes dibikin semangkin mendjadi madjoe karena itoe hal sastranja berhoeboengan rapat dengan apa jang diseboet ilmoe kesempoernaan poesaka dari almarhoem pendita-pendita jang kenama'an.

Begitoelah dakwaan-dakwaan itoe jang sering kita tahoe diadreskan pada dirinja kaoem moeda itoe, akan tetapi hal edjekan-edjekan jang semangkin mendjadikan dalamnja perselisihan faham antara kaoem toeaan dan kaoem moeda itoe tidak perloe kita perpandjangkan, karena kita sebagai kaoem jang djoega berdiri dibelakangnja kaoem jang terseboet belakangan ini, merasa sajanglah djikalau antara bangsa kita jang senasip dan seharoesnja bersatoe itoe selaloe berselisih perkara ketjil-ketjil sadja.

Akan tetapi mengingat djikalau kita haroes mengakoei benarnja pada apa j. dioetjapkan oleh inleidster dalam conferentie terseboet diatas, tidak boleh tidak faham kekoenaan jang soedah hampir masoek didalam loebang koeboer itoe mesti kita singkirkan dari pergaoelan kita ramai, dan kita mesti toendoek. Itoelah djikalau soedah ada, dan djikalau beloem ada kita haroes mendirikan pendirian baroe boeat kepentingan didjaman jang akan datang.

Apakah sebabnja kita berkata begitoe? Begitoelah, djikalau hanja d pikirkan didalam selaloe lintas sadja, tentoe banjak pembatja jang madjoekan pertanja'an, sebab pokok ini toelisan sama sekali tidak ada hoeboengannja dengan apa jang di katakan oleh sprekster njonjah Mangoensarkoro terseboet diatas. Akan tetapi djikalau diperhatikan dengan sedikit dalam nistjaja orang tahoe bahwa fatsal kesastra'an itoe ada berhoeboengan rapat dengan apa jang diseboet kemaoean natuur jang mendjadi pokoknja pergaoelan hidoep bersama ini mendjadi berpoetaran silih berganti.

Kita katakan jang kasastra'an itoe ada berhoeboengan rapat dengan kemaoean natuur, itoelah djikalau ditilik bahasa jang diseboet kesastra'an itoe adalah sebagai satoe bajangan-bajangan dari perasaan bathin jang termaktoep diatas kertas, atau diatas rondtals pada djaman koeno boeat menggambarkan apa jang di kandoeng oleh itoe orang jang mengarang.

Oleh karena fikiran orang itoe tiap-tiap djaman djoega berobah jang semata-mata adalah mendjadi batasnja antara djaman jang dibelakangi dan jg. membelakanginja, maka soedah barang tentoe djikalau sifatnja kesastraan itoe djoega haroes mengikoet orang poenja fikiran.

Dalam abad jang soedah kebelakangan, djikalau bangsa kita soedah mempoenjai poedjangga-poedjangga seperti R. ng. Ronggowarsito, R. P. Notoroto. dan lain-lain sebaginja itoe boleh merasa bangga, akan tetapi boeat di ini djaman maskipoen kita bangsa Indonesia jang soedah merasa bewust akan nasib kita hidoep dinegeri-djadjahan, sedikit, ja, malah seramboet terbagi toedjoe tidak ada rasa penghinaan pada beliau-beliau jang soedah almarhoem itoe, tetapi ternjata bahwa karangan karangan, baik stijlnja perkataan maoepoen hal jang mendjadi pokoknja karangan, soedah tida menotjoki dengan kaboetoehan kita. Stijl-lannja terlaloe haloes, hingga sebab dari haloesnja tida sembarang orang bisa mengerti doel jang di maksoedkan dalam karangan itoe, soedah begitoe tidak tjotjok dengan jg. ditjita-tjitakan oleh orang-orang jang akan mendjadi penggantinja beliau-beliau itoe sendiri dikemoedian hari.

Karangan Ronggowarsitan djikalau di perhatikan geestnja hanjalah mempeladjari pada kita haroes hidoep jang tidak begitoe mementingkan pada harta dan benda, jang boeat orang dalam djaman sekarang lantas banjak jang salah trima atas itoe nasehat, jaitoe jang kesoedahannja lantas mematikan soemangat berstrijd, sedangkan orang hidoep djaman sekarang haroes berstrijd, dan siapa jang tidak poenja itoe kasoemangatan nistjaja selamanja akan mendjadi bangsa jang hina sadja.

Boeat kepentingan ini waktoe perloelah bangsa kita mendapat penerangan seperti Djenggala dan Soeara-Oemoem, jang soedah begitoe tjotjok segala-galanja boeat kemaoeannja djaman di ini waktoe.

Oleh karena kemaoean natuur dalam djaman sekarang soedah tidak menghendaki poela segala hal jang soedah begitoe kolot, maka boeat kepentingan nationaal kita jang berdasar atas zelfvertrouwen, kesastraan tjara Ronggowarsitan itoe haroes menjingkir dari kalangan kita, masoek ke gedong museum, dan gantilan dengan kesastraan moeda seperti jang soedah kita tjeriterakan diatas, soepaja soemangat kita bisa mendapat penerangan jang sempoerna.

R.

Kawat.

INGGRIS.

Permoefakatan pabean antara Djerman dan Oostenrijk.

Londen, 30 Maart (Ant.-Np., Reuter). Perserikatan peroesahan Inggris toelis soerat pada Henderson, dalam mana ada diminta soepaja seberapa bisa pamerintah berdaja akan tjegah itoe permoefakatan pabean antara Duitschland dan Oostenrijk.

Alesan jang dimadjoekan adalah bahoea ini permoefakatan meroegikan kapentingan Inggris.

Londen, 30 Maart (Sp. S. P.) Bahwa haloean jang diambil oleh Inggris terhadap pada voorstel perserikatan economisch antara Oostenrijk dan Djerman mengasi djalan satoe-satoenja akan bikin beres soal jang terbitkan begitoe banjak kagemparan di Europa, dioendjoek oleh Henderson ketika kasih djawaban atas beberapa pertanjakan dalam Lagerhuis.

Henderson bilang bahwa tempo dan tjara jang dipilih oleh Oostenrijk dan Djerman boeat kirim keterangan tentang itoe perserikatan, bikin timboel orang poenja tjemboeroean dan bikin tida berhasil penoekaran pikiran di Geneve. Ia akan kasih tahoe pada secretary-generaal dari Volkenbond bahwa dalam lain persidangan ia ingin lakoekan pembitjaraan tentang itoe permoefatan, berhoeboeng dengan Oostenrijk poenja kewadjiban-kewadjiban, jang soedah ditetapkan dalam perdjandjian-perdjandjian doeloean.

Terhadap pada oeroesan-oeroesan wet, pemerintah Inggris beloem maoe oetarakan iapoenja pikiran.

INDIA.

Al-India Congres

Karachi, 30 Maart (Ant Np Rt). Sesoedahnja lakoekan pembitjaraan tiga djam lamanja, Congress ambil poetoesan akan njatakan setoedjoe dengan itoe permoefakatan antara Ghandi dan Lord Irwin.

Lebih djaoeh diterima baik resolutie, dalam mana ada dibilang bahwa orang tetap pegang toedjoean akan dapatkan kemerdekaan dan djoega ada diminta kekoeasaar. penoeh boeat oeroesan pasoekan darat, loear negeri dan financien.

Gandhi diangkat djadi kepala dalam delegatie Congress boeat conferentie medja boendar.

Karachi, 30 Maart (Spec. Sin Po) „Inggris ada mempoenja maksoed lebih dalam di Timoer Djaoeh berhoeboeng dengan voorstel pemisahan Burma", demikian dibilang dalam resolutie jang ditrima baik oleh Congress. Lebih djaoeh diterangkan, Inggris poenja pertjobaan akan adakan itoe pemisahan roepa-roepanja berhoeboeng dengan niatan akan bikin Inggris berkoeasa teroes di Burma soepaja dengan begini Burma dan Singapore, lantaran merika poenja soember-soember minjak tanah dan kedoedoekan strategisch, djadi bentengannja imperialisme di Azia Timoer.

Congress njatakan akan banteras keras politiek, jang maoe bikin Burma tetap tinggal djadjahan Inggris dan soember-soembernja digoenakan boeat imperialisme Inggris, mengantjam lain-lain negeri Timoer.

Pandit Jawaharlal Nehru sembari madjoekan resolutie terangkan, bahwa boekannja mas dan perak jang orang ingin dapatkan. Minjak tanah ada lebih berharga. Boekan dengan pertjoema Turkije dan Inggris bertengkaran tentang minjak tanah di Mosul.

Mataram

Dan daerahnja.

Goenoengkidoel.

Dari sana R. M. Anggalijengteng kek toelis sebagai berikoet:

Kijai tjilik.

Sebagai mana orang taoe, bahwa doeloe tempo doea tahoen jang telah laloe di Kalasan ada timboel satoe kijai jang sakti, bisa bikin semboeh segala matjam penjakit dengan kekoeasa'annja sabda, kijai Pentet- lah namanja.

Akan tetapi sesoedahnja kijai Pentet di hindari wahjoenja ketabiban, mendadak di desa Gedaren (Semanoe) ada timboel poela satoe kijai jang kenama'an namanja kijai Sooetomo.

Oleh karena ini kijai bekas kepala Groep Sarekat-Tani al marhoem di sitoe jang di dakwa satoe gerakan S. R. jang indirect, mendjadinja itoe orang sebagai kijai, telah menggemparkan kalangan politie di sitoe, tetapi sebab di dalam memberi beberapa nasehat dan obat pada publiek jang dateng di sitoe tidak menarik oeang, hingga tidak ada alesan lagi boeat toentoet atawa boebarkan itoe ka-kijaenan, perhatian jang berwadjib atas itoe kijai tinggal begitoean sadja. Dan sampai ini waktoe itoe kijai masih bisa langsoeng pegang ia poenja djabatan.

Tapi di blakangan ini, mendadak moentjoel poela satoe kijai tjilik jang oemoernja baroe koerang lebih 3 atau 4 tahoen.

Ini kijai lekas mendjadi popiler dalam desa di sitoe sekiternja, sedjaoeh pendengaran penoelis, karena pada soeatoe hari koetika famillienja itoe kijai mendapet sakit datang pada kijai Sooetomo, dan ini kijai toea bilang bahwa sebenarnja ia (itoe orang jang datang) soedah poenja familie jang bakal bisa mendjadi kijai jang lebih kesektiannja dari pada itoe kijai.

Moelai hari itoe nama kijai tjilik itoe lantas mendjadi popiler, dan katanja banjak orang jang bisa di bikin semboeh penjakitnja. Akan tetapi tentang ini penoelis beloem bisa menjatakan sendiri

Djalan dikampoeng Matjanan.

Djalan dikampoeng Matjanan (Lempoejangan) itoe djalan memintas dari djalan Kidoel perempatan Lempoejangan ke Klitren Kidoel oeroetan kampoeng Ronodigdajan jang telah banjak pendoedoek Belanda.

Diwaktoe hoedjan orang jang berdjalan disitoe amat soesah; sebelah Koelon terendam air sementara lama, karena mengalirnja amat perlahan-lahan, dari sebab lobang jang ke-slokan tjoema satoe lagi ketjil.

Setelah sampai sebelah Wetan tidak hanja pakai amat, akan tetapi diboeboeh terlaloeee, sebab kotor (djeblog o: maloeh Jav.) jang litjin sedikitpoen soesah didapat; tambah-tambah diwaktoe malam amat gelap.

Kekotoran itoe tentoelah bisa menimboelkan roepa-roepa penjakit, mendjadi terang tidak baik berhoeboeng dengan kesehatan, dan lagi tidak menjenangkan pendoedoek disitoe.

Adapoen kotornja djalan itoe boeat perdjalanan andong, auto dan gerobak, sedang tidak dipelihara sama sekali.

Apabila pemeliharaan djalan ini diserahkan kepada orang kampoeng, nistjaja tidak soeka; lawannja jang mempoenjai andong barangkali ta' meremboek sama sekali, sebab soedah merasa pikoel padjak kendaraan enz.

Kemoedian haraplah jang wadjib soeka meremboek kebaikannja djalan, dengan penerangan jang tjoekoep dari kampoeng Matjanan sebelah Koelon sampai kampoeng Ronodigdajan sebelah Wetan, seperti kampoeng-kampoeng jang dianggap perloe; soepaja menjenangkan pendoedoek dan orang bardjalan. (pemikoel padjak).

Kemoedian kepada toean Redacteur saja minta soepaja chabar ini dimoeat dalam Aksi, dan soeka mengirimkan 1 lembar kepada jang berwadjib soepaja hal diatas mendapat perhatian seljoekoepnja. (Baiklah Rd.).

Orang berdjalan.

Persatoean di dalam Nasionalisme.

B. O. dan soal fusie.— Akan dipoetoes oleh konggeresnja di Djakarta 3—5 April depan ini.

Artinja bangsa dan Kebangsaan. Bagaimanakah sikap B. O.? Sebagai partai tertoea jang senantiasa melaraskan keadaannja dengan aliran zaman, seharoesnja memboeka djalan. Banjaknja partai sebagai „bahaja oentoek Kebangsaan" maka haroes dikoerangi djoemlahnja.

V. (Habis).

Toean Vz, saudara-saudara, oempama bisa kedjadian demikian, B.O. tidak boleh hanja menerima nasib sadja, tetapi haroes ambil tindakan oentoek mengoerangkan djoemlah partai partai jg. telah ada, karena sebetoelnja bagi Indonesia, beloemlah waktoenja ada penghidoepan partai-partai itoe, sebab selama Indonesia dalam keadaan jang seperti sama kami alami dan kami rasai ini, tidak seharoesnja ada partai-partai itoe, jang membahajakan kepada kebangsaan dan mengeroehkan keadaan politik, sebab soedah kenjataan, kepentingan Kebangsaan jang lebih besar kerap kali dikalahkan oleh kepentingan partai, jang mana soenggoeh amat meroegikan.

Kalau saja tidak keliroe, empat tahoen berselang, waktoe Mr. Wongsonagoro masih djadi stoeden dan dalam beliau empoenja vakansi memboeat chotbah tentang „perhoeboengannja ekonomi dan politik" dihadapan perhimpoenan Krido Watjono djoega di sini ini (Rebo sore 21—22 Dec. 1927), beliaupoen pernah oendjoek tentang beloem waktoenja di Indonesia timboel partai-partai itoe.

Sdr. sdr. prof. R. Casimir namakan keadaannja partai-partai (dalam hal ini oentoek dan dikalangan bangsanja, Belanda) itoe sebagai: Een Nationaal Gevaar, jalah soeatoe bahaja boeat Kebangsaan. Lebih djaoeh karena perpisahan di sebabkan adanja bermatjam-matjam partai politik itoe, oleh beliau dipandang sebagai zelfvernietiging, atau: boenoeh diri sendiri!

Berhoeboeng dengan banjaknja partai-partai itoe dari bangsanja, toean prof. Casimir tsb. telah menoelis soeatoe rentjana lebar pandjang dalam de Locomotief (1 Juni, 1928) menoendjoekkan bahaja itoe dan antara lain-lain beliau telah menoelis demikian:

> Zal men dan eerst eerst eindigen, als ieder man zijn eigen partijtje heeft? Terwijl het mogelijk moet zijn, een positief neutralen nationalen omroep te maken, die het gemeenschappelijke aan het heele volk gemeenschappelijk biedt en daarnaast het bijzondere schenkt voor de speciale behoeften. Met gezond verstand, goeden wil, openhartigheid en verdraagzaamheid is dat te bereiden.

> Waarlijk, dit alles doet denken aan zelfvernietiging. Want deze verregaande splitsing ontrooft ons een krachtige regeering, die steunt op een duidelijk uitgesproken volkswil, en daaraan haar macht ontleent, dat zij kan en dan durft optreden. Deze splitsing verspilt onzen nationalen tijd en ons geld. Zij berooft ons van veler gewaardeerde voorlichting en omgang, zij sluit ons allen af en maakt ons allen geestelijk. Deze verdeeling maakt zich meester van onze aandacht, zoodat de groote belangen in ons bewustzijn achteruitgedrukt worden, en kleinere ons bezig houden en vervullen.

Djoega Mr. Zimmerman oendjoek itoe dan itoe seroean doea orang Belanda terpeladjar tinggi jang ditoendjoekan kepada bangsanja jang lebih koeat dari kita, boekan sadja haroes kami perhatikan, tetapi baikan hendaknjalah mendjadi tjamboek semata mata, hendaklah kami haroes ambil tindakan jang dapat mengoerangkan djoemlah partai partai itoe sebagai menoendjoe ke arah Persatoean!

Sebagai seorang jang memperoepamakan dirinja sendiri berpendirian sempit, boeat Djawa sadja soedah ada lima partai, jaitoe B. O., Persoendan, Kaoem Betawi, Tirtajasa dan P.B.I., dan dibitoeng dengan jang berhaloe non ada poela P. N. I., berdasar agama P. S. I. I. P. P. K. D. dan baroe-haroe ini ada poela P. P. M. I.

Djawa terpeljah djadi begitoe banjak partai, Minahasa poen demikian, Ambon djoega sami mawon. Sekarang, kembali kepada pertanjaan diatas, djika kita soeka mengakoe akan „bahaja partai" itoe dan fusie ditolak oleh Konggeres atau diterima, tetapi adjakan atau tawaran B. O. pada lain-lain partai tidak bisa diterima, apkah daja B. O., bagaimanakah B. O. haroes bersikap?

Apakah B. O. tidak perloe menjembahkan pengorbanan?

Toean Vz., sdr. sdr., saja tidak membesarkan kepala sebagai seorang B. O. akan menoendjoek toendjoekkan pengorbanan B.O. kepada Bangsa dan Tanah-airnja tetapi sesoenggoehnja sedjak moela berdiri sifat B.O. memang pengorbanan itoe djoega!

Pertama: marhoem bapa kita Dr. Wahidin berkorban tempo dan oeang dan djoega kepertjajaan akan dirinja, sebab waktoe beliau berdjalan propaganda itoe soedah ditoedoeh sebagai spion. Apakah hasil pengorbanan ini? B. O. berdiri, perasaan kebangsaan terbangoen, Studiefonds „Darma Wora" berdiri, beratoes timboel kaoem terpeladjar!

Kedoea: diwaktoe timboel pemogokan pegawai pegadaian goepermen, B.O. berkorban mempertahankan kejakinannja karena dari kejakinannja haroes memberi pertolongan pada beriboe bangsa kita jang bisa terlantar hidoepnja, ditoedoeh toeroet tjampoer pemogokan dan dapat tjap „merah", sampai B. O. kehilangan 10.000 orang anggauta! Apakah hasil pengorbanan B. O. jang kedoea ini? B. O. dapat pembersihan, hanja tinggal anggauta-anggautanja jang setia, jang mempoenjai kejakinan dan bewust sehingga meskipoen keadaannja koraikarit, tetapi hidoep langsoeng sampai sekarang, soeatoe boekti bahasa B. O. betoel-betoel mempoenjai alasan oentoek hidoep!

Ketiga: sebagai pengorbanan jang ketiga, adalah masoeknja B.O. dalam P.P.P.K.I, B.O. ditinggalkan oleh berpoeloeh orang anggautanja, tetapi itoe malah tambah membersihkan B. O. belaka, B.O. tambah dapat kepertjajaan Ra'jat dan djoega dari pihak intellectueelen, dan mempoeaskan pengharapan pemoeda-pemoeda kita.

Ke-empat: pengorbanan poela pemboeatan manifest pada boelan Mei 1928, berhoeboeng dengan pidato G.G. dalam volksraad jang membagi kaoem Nasionalis djadi doea golongan. B. O. dapat tjap „merah" lagi poela dari kaoem sana, tetapi hasil pengorbanan jang ke-empat ini jalah bahwa B.O. malah moelai berkembangnja poela, dapat tenaga-tenaga baroe dan jang moeda-moeda, karena dari makin tebalnja kepertjajaan orang kepada B. O. Orang insjaf, bahasa B. O. boekan perkoempoelan Ningrat, tetapi B.O. adalah seboeah Volksvereeniging belaka!

Apakah didalam soal fusie ini B. O. tidak perloe memboeat pengorbanan jg. kelima?

Matikan, koeboer sadja, kata setengah orang!

Pertjoema B O, dikoeboer, sebab B. O. tidak bisa mati, roch dan semangatnja tidak bisa hilang, itoelah bisa diboektikan dengan riwajat B. O. jang kenjang fitnah, menelan pait getir, hidoep lara lapa!

Djangan dikoeboer, tetapi ambillah tindakan, oempama dengan lebih doeloe menoenggoe nasib P. N. I. sebagai kata saja tadi, agar soepaja djoemlah partai dapat dikoerangi, oempama memboeat persatoean doeloe dengan Pasoendan, Kaoem Betawi, P. B. I. dan Tirtajasa!

Bagaimana djalannja terserah kepada djempolan-djempolan kita, pendek principe, bahasa B.O haroes memboeat persiapan oentoek mewoedjoedkan Persatoean Indonesia, haroes ditetapkan oleh soeatoe resoloesi Konggeres jang akan datang.

Toean Voorzitter dan persidangan jth.!

Sampailah saja pada achir chotbah ini dan sebagai penoetoep, saja kemoekakan boelatnja pendapatan (conclusies) saja, jaitoe:

a. Baik dari pendirian haroes bersama basa, sedjarah, tingkatan kemadjoean pikiran, atau keboedajaan dan persamaan toedjoean. Bangsa Indonesia itoe ada, sehingga Kebangsaan Indonesia poen mempoenjai alasan oentoek hidoep.

b. Bahwa jg. teristimewa boekan persamaan segala-gala itoelah jg. mendjadi „voorwaarde" hidoepnja Bangsa atau Ra'jat Indonesia, tetapi kemoendoeran bersatoe, oentoek sama-sama mendirikan satoe Vrije Staat: Indonesia.

c. Oleh sebab itoe, menarik dari conclusie b., maka woedjoednja persatoean Indonesia itoe terletak didalam kemaoean kita belaka dan kemaoean ini adalah pada kita.

d. B.O. sebagian dari Nationale Beweging, sebagai partai jang tertoea dan jang menilik sedjarahnja senantiasa mengerti akan aliran zaman dan soeka berkorban, soedahlah pada waktoenja dan pada tempatnja mem bitjarakan soal fusie itoe dan soedah wadjibnja menerima soal fusie itoe dengan memboeka pintoenja boeat semoea bangsa Indonesia dan mengoebah dasar serta toedjoeannja. Ada poen fusie itoe tidak boleh beperkt.

e. Disebabkan bahwa sesoenggoehnja paham non dan co itoe boekan azas, sehingga setelah mengetahoei poetoesan Konggeres P.N.I. jang paling belakang, perlakoean fusie itoe tidak haroes segera dikerdjakan, tetapi mesti menoenggoe dengan nasibnja P.N.I. itoe.

f. Kalau soal fusie ditolak, peroebahan Statuten diterima atau tidak, B.O. tidak boleh berhenti sampai disitoe sadja, tetapi haroes memboeat persiapan menoedjoe ke fusie dengan lebih doeloe bersatoe dengan beberapa partai jang soeka atau menerima principe itoe, sebagai tindakan menjegah „bahaja Kebangsaan" karena dari terlaloe banjaknja partai-partai itoe.

Toean Voorzitter, persidangan jth.! Sampai disini habislah chotbah saja dan saja mengoetjap diperbanjak terima kasih kepada siapa jang soeka memperhatikannja.

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI

MALIOBORO

DJOKJA.
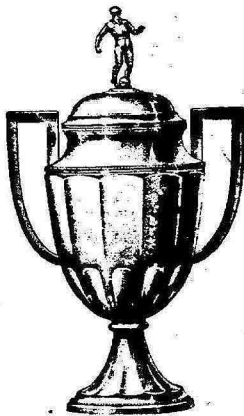
SPORT BEKERS

harga moelai **f 10.—**

boeat segala roepa sport.

— 210 —

Firma „SEMEROE"
Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan^2 dan Njonjah.

LONTJENG - LONTJENG, **Westminster**, gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE - HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam - matjam merk jang baik, HORLOGE tangan dari beberapa, model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa.

GRAMAPHOON^2 model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan.

MEUBEL - MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d. l. l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN - PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch**^{2} boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent - Agent kita di:

Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboement, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.

—4002—

FIRMA „SETIA"
di Djokja hanjalah satoe.

Gendemenan No. 74 Telefoon No. 66

Jaitoe persekoetoewan dagang Boemipoetera jang paling besar, diatoer modern. dalem 2 Tahoen soedah mempoenjai 20 toko seloeroeh tanah **Djawa**, semoewa perkakas roemah tangga kita sedia **Compleet**, jaitoe **Meubels, Tempat tidoer** No. 1 sampai No. 4 compleet dengan bulzak dan klamboe, kwaliteit ditanggoeng aloes dan koewat.

Djoega sedia **Gramaphoon** standaard, **Tjorong, Tasch** pakai auto matisch jang soedah terkenal, **Plat** model baroe dan djaroem, **Lontjeng Westminster**, standaard en **Gongslag** merk **Johans** dan **Mauthe, Wekker, Windbuks**. **Zak en Polsharloge** voor dames en Heeren, dari mas, perak, nikkel, bikinan fabriek Zwitzerland, **Muziek, Instrumenten, Viool, Guitar, Mandoline, Bonjo en Ukelele** dari **Duitsland, Fieja** dari Inggris pakai zadel perrij mark **Raleigh, Victor** standaard en **Borsmij** semoewa bisa dapet **Huurkoop** dengan moedah harga pantes pembajaran ringan, kita persilahken Toewan^2 dateng menjaksiken di toko kita terseboet.

Begitoepoen Toewan djoega misih dapat beli **aandeel** pada **Firma „SETIA"** dengan menitjil f 5,— tiap^2 boelan.

Seri				
Seri	A	dari à f	500.—	Tambah zeggelbelasting $2^1/_2$ pCt.
„	B	„ „	250.—	
„	C	„ „	100.—	
„	D	„ „	50.—	
„	E	„ „	25.—	Zeggelbelasting f 0.75

Tiap^2 tahoen dapet bagijan kaoentoengan pantes.

Songkonglah Toewan^2, dan mintalah **Prospectus** pada Hoofdkantoor **Soerabaja, Baliwerti 12.**

Boleh minta keterangan pada Filiaal Djokja dan Agent^2 seperti Patalan Bantool, Klaten, Keboemen dan Temanggoeng, atawa dilain tempat.

Hormat kita

SASTROWIRJONO

PENGOEROES.

—2000—

Toean^2 dan Saudara^2!

Mintalah mendjadi langganan **soesoe** pada :

MELKERIJ KOTAGEDE

Telefoon No. 540 (H. MOEKSIN).

Harga satoe botol 25 Cent.

Hormat dan tabee saia

H. BACHAR bin H. MOEKSIN.

Telefoon No. 540.

—1868—

BAROE TERIMA

FOTO CAMERA (BERKAKAS POTRET)

Merk ENSIGN

BAIK dan MOERAH

Harga moelai dari **f 7.—**

Ada sedia filmnja, boekoe beladjar

BOELIH MENITJIL.

J. H. Goldberg

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, WELTEVREDEN, MALANG.

—1126—

BAROE TERIMA

PLAAT^2 GRAMOPHOON (MALAJOE dan DJAWA)

LAGOE BAROE. LEBIH 100. Orchest dan Menaninjah

BAGOES SEKALI.

Rodjoeewolo, Mondrogoeno, Ajoen-Ajoen, Pangkoer Palaran, Kembang Rampé, Keladi - Ngoeda, Idjo-Idjo Luzima. Pikiran jang tida betoel, Djoko Roekoen dan Djoko Oembaran, Tali Satoe dengen Chorus, Kapal Berlajar, Sinom Genoendjing, Asmorodono, Slobok, Sesongko, Gijar-Gijar, Dowolo I en II, III en IV, Kentoeng-Kentoeng, Kenanti Witjaksono, Midjil Djoerang djoegroek, Djaoe Malam, Moestafa Kamal, Sajang Kene, Boeroeng Tantina, Souvenir Soerabaja, Kole Kole, Krontjong, Krontjong Radi, Bintang Soerabaja, Majang Pinang, Krontjong Souvenir, Boewa Perak. Boeroeng Poetih, Ganda poera. Poetih poetih sapoet andoek, Roedjak Djeroek (Gamelan Pakoealaman, Midjil Gandea manis haroem/gamelan selendro patet manjoero kapang-kapang. Lebdho Djiwo/Pasindén: Moersiti/Selendro Pathet Manjoero (Gamelan Pakoealaman), Krontjong de Ponter, Extra Siti Amsah mendajong prauw, Sajang Manis, Krontjong Atjeh, Kapal Ambon, Habis dansa poelang tidoer, Gamelan Pelok „Bindri" d.l.l. (tidak bisa terseboet semoea).

MUZIEKHANDEL „LYRA"

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, MALANG.